



JLP : Jurnal Lentera Pengabdian
Volume 01 No 01 Januari 2023
E ISSN : 2985-6140

<https://lenteranusa.id/>



Pengembangan Kualitas Tata Kelola Umkm Dodol Desa Mekarwangi Dalam Mewujudkan Sustainability Business

Yuki Dwi Dharma¹, Joko Mulyono², Parulian^{3*}, Widiastuti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: parulian@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 15 Desember 2022

Direvisi : 04 Januari 2023

Dipublikasikan : 31 Januari 2023

Abstrak

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sekelompok usaha swasta dari masyarakat yang dapat menciptakan lapangan kerja. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada tingkat daerah menjadi tumpuan bagi masyarakat daerah karena dinamika ekonomi usahanya dapat berhubungan dengan aktivitas masyarakat disekitar usahanya. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi mitra bagi masyarakat daerah dalam meningkatkan pendapatan. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil dan menengah teknik tata kelola pemasaran dodol di Desa Mekarwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci: Tata Kelola, UMKM, Sustainability Business

Abstract

Small and Medium Enterprises (SMEs) are a class of private businesses from the community that can create jobs. Small and Medium Enterprises (SMEs) at the regional level become the foundation for local communities because the economic dynamics of their business can be related to the activities of the community around their business. Small and Medium Enterprises (SMEs) are partners for local communities in increasing income. This Community Service is carried out to improve the ability of small and medium entrepreneurs to manage dodol marketing techniques in Mekarwangi Village, West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java Province.

Keywords: *governance, SMEs, Sustainability Business*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sekelompok usaha swasta dari masyarakat yang dapat menciptakan lapangan kerja. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada tingkat daerah menjadi tumpuan bagi masyarakat daerah karena dinamika ekonomi usahanya dapat berhubungan dengan aktivitas masyarakat disekitar usahanya. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi mitra bagi masyarakat daerah dalam meningkatkan pendapatan.

UMKM harus dapat mengikuti perkembangan zaman, di era yang menuntut berbagai perubahan UMKM harus mampu beradaptasi dengan perubahan. Perkembangan dalam dunia usaha di Indonesia saat ini yang semakin cepat dan pesat Berdampak pada

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

perubahan budaya organisasi yang semakin dinamis, Oleh sebab itu. organisasi dituntut untuk selalu beradaptasi sesuai dengan perubahan permintaan masyarakat yang akan datang budaya yang membedakan dengan organisasi lain yang sejenis. Inovasi merupakan salah satu pilihan korporasi dalam menghadapi persaingan pasar dan pengelolaan yang berkelanjutan. Menurut Sutarno, inovasi adalah transformasi pengetahuan kepada produk, proses dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru. Dengan kata lain inovasi adalah modifikasi atau penemuan ide untuk perbaikan secara terus-menerus serta pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Widjaja & Winarso, 2019). Hal ini merupakan sebuah upaya dalam menghasilkan kesejahteraan bagi pelaku UMKM sebagai kompensasi dari hasil penjualan. Menurut Arifudin, bahwa kompensasi inilah yang akan dipergunakan karyawan itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Cahyaning et al., 2022)

Pertumbuhan UKM merupakan masalah kompleks dan multidimensi dalam lingkup dan karakter. Hal ini mencakup konvergensi dari ambisi pemilik/manajer, kompetensi, faktor-faktor internal organisasi, sumber daya dan infrastruktur, hubungan eksternal dan jaringan (Sarwoko, 2007). Faktor yang mempengaruhi keberhasilan UKM penting untuk diketahui karena masih rendahnya tingkat keberhasilan usaha. O'Regan et al., (2004) menyatakan bahwa penciptaan UKM lebih berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan perdagangan dan peningkatan PDB di wilayah tersebut.

Penerapan praktik model sustainability business merupakan salah satu bentuk komitmen pelaku bisnis yang diterapkan dengan cara memiliki tata kelola yang etis dan senantiasa berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi dan tidak mengesampingkan kualitas kehidupan tenaga kerja, komunitas lokal dan masyarakat sekitar (Badrianto, 2021). Sustainability business ini pada umumnya hanya diterapkan oleh perusahaan besar yang telah stabil secara finansial, namun tidak menutup kemungkinan bahwa UMKM juga mampu mengaplikasikannya. Penguatan aspek value proposition, value creation, dan value capture maka UMKM di Indonesia mampu bertahan secara jangka panjang (Battistella et al., 2018).

Integrasi keberlanjutan yang menjadi inti bisnis dapat diciptakan melalui nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi yang seimbang dengan pemetaan nilai dikembangkan untuk

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

membantu perusahaan membuat proposisi nilai yang lebih cocok untuk keberlanjutan (Bocken et al., 2014)

Usaha Dodol ini dipastikan akan sangat di minati di lingkungan masyarakat umum di Desa Mekarwangi khususnya yang juga daerah industri. Usaha Dodol ini apabila di tekuni dengan profesional dan juga inovasi kemasan yang membuat minat pembeli meningkat, serta memperhatikan strategi pasar dengan baik dan benar maka akan dipastikan Usaha Dodol ini akan banyak ditekuni baik oleh masyarakat local dan luar dari Desa Mekarwangi. Usaha Dodol ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi karena dengan Strategi Pemasaran dan Penguatan Rasa yang khas, usaha Dodol ini menjadi suatu kegiatan yang sangat bermanfaat untuk masyarakat dan memberikan suatu peluang usaha yang tentunya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Mekarwangi yang hasilnya bukan saja diminati oleh orang – orang yang dari desa ini tapi juga masyarakat yang ada di Kabupaten Bekasi. Usaha Dodol yang ada di desa Mekarwangi ini hasil Produksinya dipasarkan melalui promosi door to door, terima pesanan, ataupun di promosikan melalui media elektronik.

Kendala saat ini sangat krusial adalah kelompok UKM ini masih belum mengetahui teknik tata kelola pemasaran dodol dengan efektif dan efisien. Usaha ini adalah sebagai mata pencaharian pokok bagi sebagian masyarakat Desa Mekarwangi yang sebagai ciri khas makanan tradisional. Mengacu kepada kualitas bahan baku seperti gula merah, kelapa berkualitas baik, hanya saja usaha ini belum menunjukkan tata kelola yang berbasis good corporate. Dilatar belakangi hal-hal diatas, maka untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil dan menengah teknik tata kelola pemasaran dodol di Desa Mekarwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat pelaksana pengabdian ini akan membahas tentang Pengembangan Kualitas Tata Kelola UMKM Dodol Desa Mekarwangi Dalam Mewujudkan Sustainability Business.

METODE

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

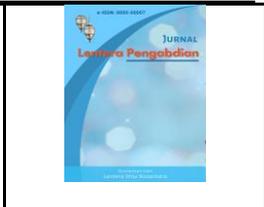
Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Distribusi & Analysis, 2019). Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan diolah dan di analisis secara deskriptif kualitatif yakni dengan menyajikan data secara terprinci kemudian melakukan interpretasi teoritis sehingga mendapatkan gambaran suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha untuk mengamati permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan tata kelola umkm dodol dalam mewujudkan sustainability business, peneliti mengamati bagaimana perkembangan umkm dodol di desa mekarwangi untuk mencapai sustainability business

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis guna mendapatkan data berupa keterangan lisan, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Menurut Yunus (2010), agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tatapan yang harus dilalui seperti pengenalan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara serta mengajukan pertanyaan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Adiele, 2012). Teknik wawancara yang diarahkan pada suatu masalah yang menjadi pusat penelitian akan menghasilkan informasi secara langsung dan mendalam sebagai data primer. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan informan yang dianggap memiliki kriteria cukup dari yang sudah ditentukan. Disini peneliti mengadakan wawancara kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dodol yang berada di desa Mekarwangi untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan para Pelaku UMKM untuk mengembangkan dodol dalam mewujudkan sustainability business.

3. Metode Pelatihan

Menurut Amstrong (2000) mengemukakan pendapatnya bahwa “Pelatihan adalah konsep terencana yang terintegrasi, yang cermat, yang dirancang untuk menghasilkan pemahaman

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja pekerja” (Elfrianto, 2016). Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan organisasi. Pelatihan juga suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari karyawannya sesuai dengan keinginan perusahaan.

4. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan melalui diskusi, rapat dan pertemuan praktek. Setiap orang belajar melalui banyak cara yang berbeda – beda sesuai dengan kemampuan menangkap pesan yang diterima, ada yang cukup mendengar saja, atau melihat dan juga ada yang harus mempraktekkan dan kemudian mendistribusikannya bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari anggota sesuai dengan keinginan organisasi. Mengenai wawasan lingkungan, Chiras (1985) dalam Environmental Science menyatakan bahwa etika lingkungan merupakan landasan keberlanjutan kelompok masyarakat. Etika berwawasan lingkungan adalah kesadaran bahwa sumber daya alam di bumibersifat terbatas. Manusia adalah bagian dari alam, dan oleh karenanya harus bijaksana dalam mengelola alam untuk kelangsungan hidupnya.

HASIL

Pengabdian pengembangan kualitas tata kelola UMKM Dodol Desa Mekarwangi dalam mewujudkan sustainability business merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola UMKM Dodol di Desa Mekarwangi dengan tujuan akhir mewujudkan sustainability business. Kegiatan ini meliputi beberapa tahap, diantaranya:

- a. Identifikasi permasalahan tata kelola UMKM Dodol di Desa Mekarwangi
- b. Penyusunan rencana pengembangan tata kelola yang berfokus pada sustainability business
- c. Pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Dodol di Desa Mekarwangi dalam menerapkan tata kelola yang baik dan berfokus pada sustainability business
- d. Evaluasi dan monitoring terhadap implementasi tata kelola yang telah diterapkan
- e. Diseminasi hasil kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola UMKM Dodol di Desa Mekarwangi, sehingga dapat mewujudkan sustainability business yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas tata kelola UMKM Dodol di Desa Mekarwangi ditandai dengan adanya perbaikan dalam sistem pengelolaan, pengembangan produk dan pemasaran.

- a. Perbaikan sistem pengelolaan, meliputi peningkatan kemampuan pengelola dalam mengatur dan mengelola UMKM Dodol di Desa Mekarwangi. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian, seperti pelatihan manajemen bisnis, perencanaan strategis, dan pengelolaan sumber daya manusia.
- b. Pengembangan produk, meliputi peningkatan kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM Dodol di Desa Mekarwangi. Hal ini dapat dilakukan melalui inovasi produk, riset pasar, dan pelatihan pengembangan produk.
- c. Peningkatan pemasaran, meliputi peningkatan kemampuan UMKM Dodol di Desa Mekarwangi dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan pemasaran, pengembangan strategi pemasaran, dan pendampingan dalam mengikuti pameran dan event-event yang berhubungan dengan produk Dodol.

Keberhasilan dalam menerapkan perbaikan dalam sistem pengelolaan, pengembangan produk dan pemasaran akan membuat UMKM Dodol di Desa Mekarwangi lebih professional, kompetitif, dan dapat meningkatkan pendapatan serta daya saing UMKM Dodol di Desa Mekarwangi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pelita Bangsa yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa menfokuskan pada pengembangan Kualitas Tata Kelola UMKM Dodol Desa Mekarwangi dalam mewujudkan sustainability business, didapatkan beberapa hasil yaitu pada awalnya UKM dodol Ibu Yuli tidak memahami pembuatan strategi pengembangan usaha dan strategi pemasaran. Setelah diadakan pelatihan dan penyuluhan maka UKM Ibu Yuli

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

mulai memahami strategi pemasaran secara online sehingga luang lingkup pangsa pasarnya menjadi luar tidak hanya dijual disekitar desa Mekarwangi saja. Telah dilakukan pelatihan mengenai strategi untuk menarik konsumen dengan cara pemberian kemasan dan logo yang menarik, sehingga UKM tersebut tidak kalah saing dengan UKM lainnya yang sudah berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Adiele, K. C. (2012). New Product Development and Consumer Innovative Behaviour: an Empirical Validation Study. *European Journal of Business and Social Sciences*, 1(6), 97–109. <http://www.ejbss.com/recent.aspx>
- Badrianto, Y., & Ekhsan, M. (2021). Strategi Pengembangan Kualitas Lingkungan Hidup Melalui Penerapan SMK3 di Tempat Pembuangan Sampah Akhir. *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)*, 1(1), 49-56.
- Battistella, C., Cagnina, M. R., Cicero, L., & Preghenella, N. (2018). Sustainable business models of SMEs: Challenges in yacht tourism sector. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su10103437>
- Bocken, N. M. P., Short, S. W., Rana, P., & Evans, S. (2014). A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes. *Journal of Cleaner Production*, 65, 42–56. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.11.039>
- Cahyaning, Y., Suhermin, S., Budiyanto, B., & Subardjo, A. (2022). Etika Bisnis Dan Inovasi Produk Makanan Dan Minuman UMKM Di Kecamatan Semampir Surabaya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 229–235. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9313>
- Distribusi, P., & Analysis, H. R. (2019). *Analisis dan Perencanaan Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Distribusi Human Resources Analysis and Planning in Distribution Companies*. 1–16.
- Elfrianto. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 46–58.

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

O'Regan, N., Ghobadian, A., & Sims, M. (2004). THE LINK BETWEEN LEADERSHIP, STRATEGY, AND PERFORMANCE IN MANUFACTURING SMEs. *Journal of Small Business Strategy*, 15(2), 45–57.

Sarwoko, E. (2007). Kajian Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan. *Moderenisasi*, 4(3), 226–239.

Widjaja, Y. R., & Winarso, W. (2019). *Bisnis Kreatif dan Inovasi*. 117.
[http://repository.ubharajaya.ac.id/2949/1/BUKU KREATIFITAS DAN INOVASI %282%29.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/2949/1/BUKU_KREATIFITAS_DAN_INOVASI%282%29.pdf)